

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.

Jenis penelitian yang penulis gunakan merupakan penelitian hukum empiris, yang artinya empiris adalah sesuatu yang berdasarkan pengalaman, terutama pengalaman yang diperoleh melalui penemuan, percobaan dan pengamatan. Penelitian empiris bisa diartikan sebagai ilmu pengetahuan sosial, yakni suatu pengelompokan ilmu pengetahuan yang fokus pada penelitian perilaku manusia dan lingkungan.¹

Penelitian hukum empiris yang berfokus pada pengumpulan data secara langsung melalui interaksi dengan informan yang telah ditentukan, yakni lima orang tua dan lima orang anak. Dalam penelitian ini, penulis akan mengumpulkan data berupa latar belakang terjadinya *disorganisasi* orang tua serta dampak dan pandangan anak terhadap pernikahan melalui penelitian dengan wawancara di lapangan.

B. Pendekatan Penelitian

¹ Salmaa, "Penelitian Empiris, Definisi, Jenis, Ciri, Tujuan Dan Contoh," *Deepublish (Cerdas,Sukses,Mulia,Lintas Generasi* (blog), April 4, 2023, <https://penerbitdeepublish.com/category/writing-tools/>.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan sosiologis, yang mana pendekatan sosiologis merupakan metode yang digunakan untuk memahami masyarakat, struktur sosial, dan interaksi antar individu dalam konteks sosial, sehingga pendekatan ini digunakan untuk memahami berbagai aspek kehidupan sosial,²

Dengan pendekatan sosiologis, dapat menganalisis bagaimana terjadinya *disorganisasi* orang tua serta bagaimana dampak dan pandangan anak terhadap pernikahan.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian “Dampak *Disorganisasi* Orang Tua Terhadap Pandangan Anak Dalam Perenikahan (Studi Kasus Di Kota Banjarmasin) di kota Banjarmasin, Kalimantan selatan, yaitu:

1. Jl. Cemara Raya Blok 1 Kec. Banjarmasin Utara
2. Jl. Sultan Adam, Komp. Kelapa Gading Kec. Banjarmasin Utara, Kel. Sungai Miai
3. Jl. Perumnas Kayu Tangi Blok 4 Tanjung 13 kec. Banjarmasin Utara
4. Jl. Antasan Kecil Barat gg. Ibu No.57 Rt. 13 Kampung arab Kec. Banjarmasin tengah, kel. Sudimampir

² Ariana Awiszus, Melissa Koenig, and Julie Vaisarova, “Parenting Styles and Their Effect on Child Development and Outcome,” *Journal of Student Research* 11, no. 3 (August 31, 2022), <https://doi.org/10.47611/jsrhs.v11i3.3679>.

5. Jl. AKB, Antasan Kecil Barat No. 17, Rt. 13 Kec. Banjarmasin tengah, kel. Sudimampir

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian atau disebut sebagai informan adalah 5 (lima) orang anak yang dimintai pendapat mengenai pandangan anak terhadap pernikahan.

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian sering juga disebut dengan suatu hal yang akan dianalisis, diriset, dan diteliti.³ Adapun objek penelitian yang diteliti adalah gambaran *disorganisasi* orang tua yang terjadi pada keluarga yang mengalami *disorganisasi* serta dampak dan pandangan anak dalam pernikahan setelah terjadinya *disorganisasi* oleh kedua orang tuanya.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan suatu fakta yang dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi.⁴ Adapun data yang diperoleh berupa pernyataan dari orang tua pelaku *disorganisasi*. Data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu: identitas informan,

³ Qatrun A, "Objek Penelitian: Pengertian, Macam, Prinsip Dan Cara Menentukannya.," *Gramedia Blog* (blog), n.d., <https://www.gramedia.com/literasi/objek-penelitian/>.

⁴ Rahmaidi, "Pengantar Metodologi Penelitian" (Antasari Press, 2011), 70.

gambaran terjadinya *disorganisasi* orang tua serta dampak dan pandangan anak terhadap pernikahan.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek tempat data diperoleh atau di ambil.⁵ sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah subjek selaku informan dan orang tua subjek sebanyak lima orang.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pada proses pengumpulan data, Teknik yang dilakukan adalah:

1. Teknik interview atau wawancara adalah mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam,⁶ pelaksanaannya berupa tanya jawab yang berlangsung secara lisan sehingga dapat mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan-keterangan yang bisa didapatkan keterangannya langsung dari informan, selain itu juga dapat dilakukan melalui media komunikasi berbentuk telepon dan chat via whats APP.

Pada proses wawancara dapat dilakukan dengan bebas dan terbuka dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Akan tetapi, tidak menutup kemungkinan jika ada pertanyaan spontan yang disebabkan oleh jawaban responden. Tujuan

⁵ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 1st ed. (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 57.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, CV., 2013), 137.

wawancara ini untuk memberikan informan kesempatan menyampaikan pernyataan yang menjadi kepentingannya secara terbuka dan mengetahui latar belakang terjadinya *disorganisasi* orang tua serta dampak dan pandangan anak terhadap pernikahan.

G. Teknik Pengolahan Data

Setelah semua data yang diperlukan dalam penelitian terkumpul, maka penulis melakukan pengolahan data (*data processing*). Pengolahan data merupakan suatu proses untuk memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumusan masalah tertentu. Adapun Teknik yang diperlukan adalah:

1. Melakukan reduksi data merupakan proses pengurangan data menjadi bentuk yang lebih ringkas dan mudah dipahami. Reduksi data dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti membuat catatan lapangan, ringkasan data dan lain-lain.
2. Klasifikasi data, mengelompokkan secara sistematis semua data yang terkumpul kemudian diedit menurut kategori kesamaan dan perbedaan datanya.
3. Deskripsi data, yaitu data yang diolah sedemikian rupa melalui beberapa tahapan tersebut dapat disajikan secara sistematis dan jelas dalam bentuk hasil penelitian dengan Bahasa yang sesuai dan mudah untuk dipahami.
4. Matrikasi, yaitu membuat data penting yang sudah dikumpulkan secara singkat dan disusun untuk mempermudah, mempelajari dan memahaminya.

5. Melakukan penarikan kesimpulan yang mana prosesnya menarik kesimpulan dari data yang telah disajikan. Kesimpulan penelitian kualitatif biasanya bersifat deskriptif dan interpretative.

H. Analisi Data

Analisis data merupakan proses sistematis dalam menemukan dan mengatur informasi yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Teknik analisis data adalah proses mempelajari dan mengolah data untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan informasi penting yang terkandung didalamnya. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang data yang dianalisis dan mengambil keputusan berdasarkan informasi yang ditemukan.⁷

Analisis data yang dilakukan oleh penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif ini mempelajari kembali hasil penelitian dengan berpedoman pada landasan teori. Pada penelitian ini penulis akan meneliti terhadap dampak *disorganisasi* orang terhadap anak serta mengetahui bagaimana pandangan seorang anak yang memiliki dampak *disorganisasi* orang tuanya terhadap pernikahan.

⁷ Moh. Rasyid Ridho, "Cara Memilihan Teknik Analisis Data Yang Tepat Dan Benar," *Accounting Computerization School Off Applied Science Telkom University* (blog), n.d., <https://dac.telkomuniversity.ac.id/cara-memilihan-teknik-analisis-data-yang-tepat-dan-benar/#>.